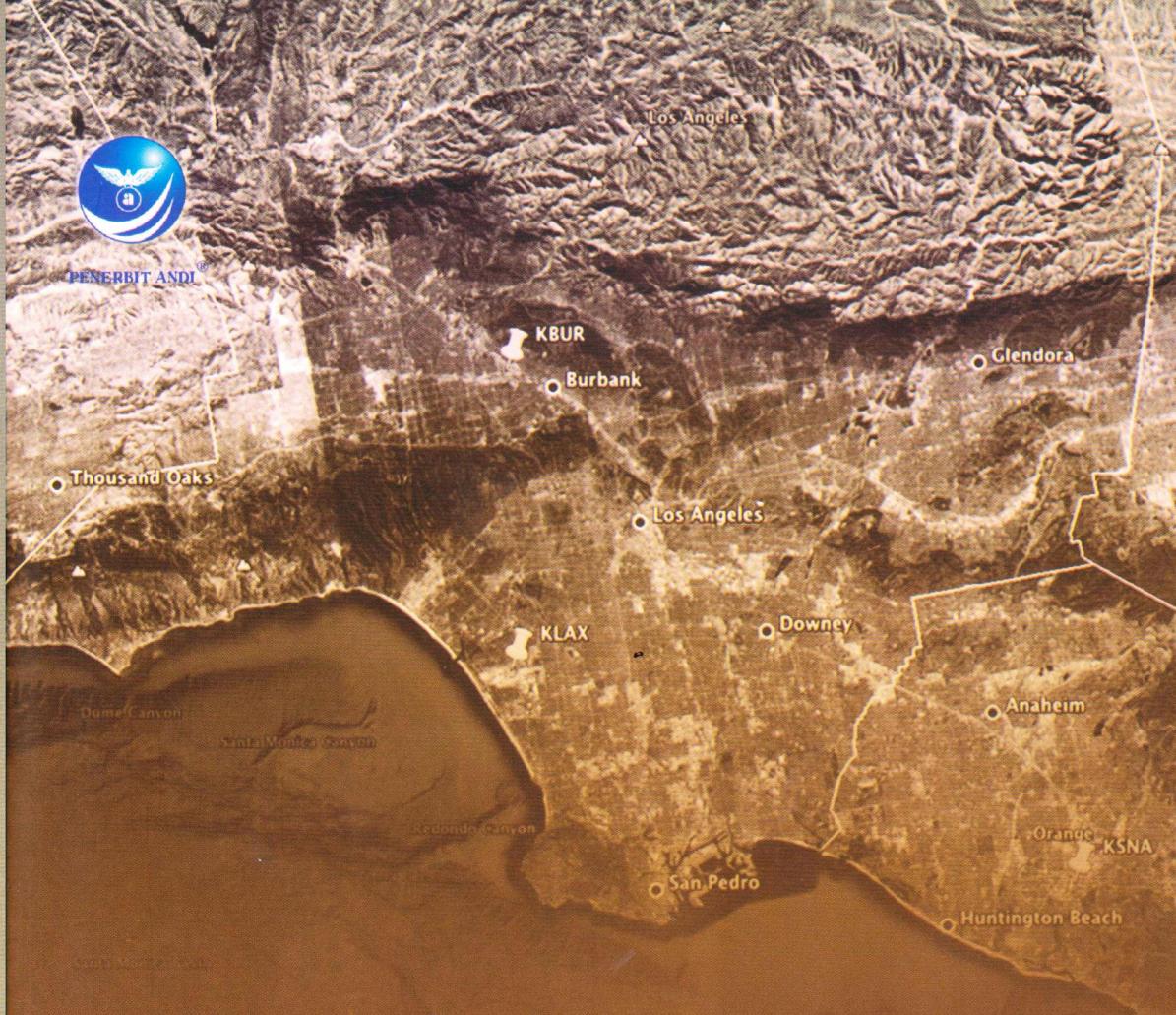


Konsep Dasar Analisis Spasial

Analisis Spasial telah dikembangkan untuk berbagai keperluan di segala bidang. Buku ini memaparkan konsep dasar dan contoh aplikasi sederhana tentang Analisis Spasial. Cakupan materinya, terdiri dari tiga bagian: (1) Konsep Dasar Analisis Spasial, (2) Konsep Dasar Analisis pada Data Raster, (3) Konsep dasar Analisis pada Data Vektor.

Buku ini ditujukan bagi para peserta pelatihan GIS dan Remote Sensing, serta dapat dipakai oleh mahasiswa, dosen dan semua pihak yang ingin memperdalam keterampilan dan pengetahuan mengenai Analisis Spasial. Meskipun contoh Analisis yang ditunjukkan pada buku ini menggunakan software ArcGIS 10, namun demikian konsep dasar pada software yang lain juga relatif tidak jauh berbeda, sehingga aspek teori yang dipaparkan pada buku ini juga dapat diadopsi untuk software GIS yang lain.

Harapannya buku ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak yang berkecimpung di bidang GIS, Geografi, Hidrologi, dan bidang lainnya, mengingat aplikasi GIS sangat luas dan sangat fleksibel serta mencakup segala aspek kehidupan.



Konsep Dasar Analisis Spasial

Indarto & Arif Faisol

1

Penerbit ANDI

Jl. Beo 38-40 Yogyakarta
Telp. (0274) 561881 Fax. (0274) 588282
e-mail: penerbitan@andipublisher.com
website: www.andipublisher.com

Dapatkan Info Buku Baru, Kirim e-mail: info@andipublisher.com



Konsep Dasar Analisis Spasial

Indarto
Anti Faisol

Penerbit ANDI Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Konsep Dasar Analisis Spasial

Buku ini adalah buku pedagogik yang bertujuan untuk memperkenalkan dan memahami konsep dasar analisis spasial. Analisis spasial merupakan teknologi informasi yang digunakan untuk mendekripsi dan memodelkan data spasial. Analisis spasial memiliki banyak aplikasi dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Buku ini akan membantu mahasiswa yang mempelajari analisis spasial dengan menggunakan software QGIS/QMA (QGIS version 2.18.2, QGIS version 2.18.1 (Athena), QGIS version 2.18.0 (Lyon), QGIS version 2.17.0 (Astana), QGIS version 2.16.0 (Aachen), QGIS version 2.15.0 (Hannover), QGIS version 2.14.0 (Sofia), QGIS version 2.13.0 (Vienna), QGIS version 2.12.0 (Paris), QGIS version 2.11.0 (Paris), QGIS version 2.10.0 (Paris), QGIS version 2.9.0 (Paris), QGIS version 2.8.0 (Paris), QGIS version 2.7.0 (Paris), QGIS version 2.6.0 (Paris), QGIS version 2.5.0 (Paris), QGIS version 2.4.0 (Paris), QGIS version 2.3.0 (Paris), QGIS version 2.2.0 (Paris), QGIS version 2.1.0 (Paris), QGIS version 2.0.0 (Paris), QGIS version 1.12.0 (Paris), QGIS version 1.11.0 (Paris), QGIS version 1.10.0 (Paris), QGIS version 1.9.0 (Paris), QGIS version 1.8.0 (Paris), QGIS version 1.7.0 (Paris), QGIS version 1.6.0 (Paris), QGIS version 1.5.0 (Paris), QGIS version 1.4.0 (Paris), QGIS version 1.3.0 (Paris), QGIS version 1.2.0 (Paris), QGIS version 1.1.0 (Paris), QGIS version 1.0.0 (Paris), QGIS version 0.9.0 (Paris), QGIS version 0.8.0 (Paris), QGIS version 0.7.0 (Paris), QGIS version 0.6.0 (Paris), QGIS version 0.5.0 (Paris), QGIS version 0.4.0 (Paris), QGIS version 0.3.0 (Paris), QGIS version 0.2.0 (Paris), QGIS version 0.1.0 (Paris), QGIS version 0.0.0 (Paris)). Buku ini dibuat berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan teknologi informasi geografi yang dilakukan oleh penulis sejak tahun 2000 hingga saat ini.

Penulis berharap buku ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi geografi di Indonesia. Buku ini juga dapat memberikan bantuan bagi mahasiswa dan peneliti yang ingin mempelajari analisis spasial. Buku ini terdiri dari dua bagian utama, yaitu (1) Konsep Dasar Analisis Spasial dan (2) Konsep Dasar Analisis pada Data Raster. Bagian (1) Konsep Dasar Analisis Spasial pada Data Raster

DDC31.212

Penerbit ANDI Yogyakarta

Konsep Dasar Analisis Spasial
Oleh: Indarto & Arif Faisol

Hak Cipta © 2012 pada Penulis

Editor : Fl. Sigit Suyantoro
Setting : Sri Sulistiyan
Desain Cover : Bowo
Korektor : Erang

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronis maupun mekanis, termasuk memfotocopy, merekam atau dengan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penulis.

Penerbit: C.V ANDI OFFSET (Penerbit ANDI)

Jl. Beo 38-40, Telp. (0274) 561881 (Hunting), Fax. (0274) 588282 Yogyakarta 55281

Percetakan: ANDI OFFSET

Jl. Beo 38-40, Telp. (0274) 561881 (Hunting), Fax. (0274) 588282 Yogyakarta 55281

Perpustakaan Nasional: Katalog dalam Terbitan (KDT)

Indarto

Konsep Dasar Analisis Spasial/ Indarto & Arif Faisol;

– Ed. I. – Yogyakarta: ANDI,

21 20 19 18 17 16 15 14 13 12

x + 254 hlm.; 16 x 23 Cm.

10 9 8 7 6 5 4 3 2 1

ISBN: 978 – 979 – 29 – 3354 – 3

I. Judul

1. Analysis Spaces

2. Faisol, Arif

DDC'21 : 515.94

KATA PENGANTAR

KATA PENGANTAR

Analisis spasial dalam berbagai bentuknya telah dikembangkan untuk berbagai keperluan di banyak bidang. Buku ini memaparkan konsep dasar dan contoh aplikasi sederhana analisis spasial.

Tutorial ini ditujukan untuk mahasiswa, dosen dan semua pihak yang ingin memperdalam ketrampilan dan pengetahuan tentang analisis spasial. Meskipun analisis pada buku ini menggunakan software ArcGIS 10, namun karena konsep dasar software yang lain relatif tidak jauh berbeda maka teori yang dipaparkan pada buku ini juga dapat diadopsi untuk software GIS lain.

Buku ini terbagi dalam tiga bagian: (1) Konsep Dasar Analisis Spasial, (2) Konsep Dasar Analisis pada Data Raster, (3) Konsep Dasar Analisis pada Data Vektor.

Semoga tutorial ini bermanfaat bagi pihak yang berkecimpung di bidang GIS, geografi, hidrologi dan bidang lain yang menggunakan GIS. Kritik dan saran akan kami terima dengan senang hati untuk perbaikan tutorial ini.

- 2.3.1 Pengertian Data Raster
- 2.3.2 Kebutuhan Data Raster
- 2.3.3 Klasifikasi Data Raster
- 2.3.4 Matriks Data Raster
- 2.3.5 Penggambaran Data Raster
- 2.3.6 Discrete & Continuous Data
- 2.3.7 Koordinat Data Raster

Jember, 2012

KAP 3 KONVERSI ANTARA MODEL DATA RASTER VS VEKTOR

- 3.1 Representasi Data Raster
- 3.1.1 Polygon vs Raster

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

BAGIAN I KONSEP ANALISIS SPASIAL

BAB 1 MODEL REPRESENTASI VS MODEL PROSES 3

- 1.1 Representation Model 3
- 1.2 Model Proses 4
- 1.3 Contoh Pemodelan Spasial 6
- 1.4 Tahapan dalam Analisis Spasial 9
- 1.5 Contoh Analisis Spasial 11

BAB 2 KONSEP MODEL DATA RASTER VS VEKTOR 17

- 2.1 Pendahuluan 17
- 2.2 Model Data Vektor 18
 - 2.2.1 Geometri Data Vektor 18
 - 2.2.2 Topologi Data Vektor 19
 - 2.2.3 Hubungan Topologis 23
- 2.3 Model Data Raster 25
 - 2.3.1 Pengertian Data Raster 25
 - 2.3.2 Ketelitian Data Raster 29
 - 2.3.3 Klasifikasi Nilai Piksel 32
 - 2.3.4 Atribut Data Raster 33
 - 2.3.5 Pengambaran Obyek 35
 - 2.3.6 Discrete & Continous Data 38
 - 2.3.7 Koordinat Data Raster 40

**BAB 3 KONVERSI ANTAR MODEL DATA RASTER VS
VEKTOR 43**

- 3.1 Rasterisasi 43
 - 3.1.1 Poligon ke Raster 43

3.1.2	Polyline ke Raster	44
3.1.3	Point ke Raster	45
3.2	Vektorisasi	45
3.2.1	Raster ke Poligon	46
3.2.2	Raster ke Polyline	46
3.2.3	Raster ke Point	47
3.3	Perbandingan Raster vs Vektor	47
3.4	Aplikasi pada Perangkat Lunak	49
3.4.1	SIG Berbasis Vektor	50
3.4.2	SIG Berbasis Raster	51
3.4.3	Sistem Hibrid	52

BAGIAN II**KONSEP DASAR ANALISIS PADA DATA RASTER**

BAB 4	KLASIFIKASI JENIS OPERASI PADA DATA RASTER	55
4.1	Jenis Analisis	55
4.2	Operator	56
4.3	Fungsi	57
4.3.1	Fungsi Lokal	57
4.3.2	Fungsi Fokal	58
4.3.3	Fungsi Zonal	58
4.3.4	Fungsi Global	59
4.4	Fungsi Aplikasi	60
BAB 5	OPERATOR MATEMATIKA	61
5.1	Operator Aritmatik	62
5.1.1	Operasi Aritmatik Dasar	62
5.1.2	Operator Aritmatika Tingkat Lanjut	64
5.1.3	Operator untuk Konversi Nilai Sel	70
BAB 6	OPERATOR LOGIKAL	73
6.1	Operator Logikal	73
6.1.1	Operator Boolean	73
6.1.2	Operator Combinatorial	76

6.1.3	Operator Relasional	78
6.1.4	Operator Logical	81
BAB 7	OPERATOR TRIGONOMETRIC & BITWISE	85
7.1	Operator Trigonometric	85
7.2	Bitwise	97
7.3	Contoh Aplikasi	98
7.3.1	Analisis dengan Raster Calculator	98
7.3.2	Analisis dengan Operator Logical	101
BAB 8	STATISTIK SPASIAL BERBASIS RASTER	105
8.1	Statistik Berbasis Sel	105
BAB 9	FUNGSI LOKAL DAN ZONAL	123
9.1	Fungsi Kondisional	123
9.2	Fungsi Density	127
9.3	Extraction	128
9.4	Contoh Aplikasi	132
9.4.1	Klasifikasi Daerah Rawan Tsunami	132
9.4.2	Klasifikasi Titik Gempa	138
9.4.3	Memotong Data Topografi	142
BAB 10	COST-DISTANCE ANALYSIS	145
10.1	Euclidean	145
10.2	Cost-Weighted Distance	156
10.2.1	Cost Distance	157
10.2.2	Cost Allocation	163
10.2.3	Cost Back Link	163
10.3	Path-Distance Analysis	167
10.3.1	Path Distance	167
10.3.2	Path Distance Allocation	171
10.3.3	Path Distance Back Link	171
10.4	Paths dan Corridors	171
10.4.1	Cost Path	171
10.4.2	Corridor	171
10.5	Contoh Aplikasi	172

BAGIAN III**KONSEP DASAR ANALISIS PADA DATA VEKTOR****BAB 11 ANALISIS SPASIAL DATA VEKTOR..... 177**

11.1 Ekstraksi.....	177
11.1.1 Clip	177
11.1.2 Split	178
11.1.3 Select.....	178
11.2 Superposisi (Overlay)	179
11.2.1 Erase	179
11.2.2 Identity	180
11.2.3 Intersect	180
11.2.4 Union	180
11.2.5 Merge	181
11.2.6 Update	181
11.2.7 Symmetrical Difference	181
11.3 Proximity	182
11.3.1 Buffer.....	182
11.3.2 Polygon Thiessen	184
11.3.3 Multiple Ring Buffer.....	184
11.3.4 Near.....	184
11.3.5 Point Distance.....	185
11.4 Contoh Aplikasi	186
11.4.1 Aplikasi Clip	186
11.4.2 Penggunaan Buffering.....	189
11.4.3 Contoh Union	193

**BAGIAN IV
STUDI KASUS****BAB 12. STUDI KASUS 199**

12.1 Analisis Spasial untuk Arahan Penggunaan Lahan.....	199
12.2 Analisis Spasial untuk Pengembangan	207

DAFTAR REFERENSI 239**BAB I
MODEL REPRESENTASI VS MODEL PROSES**

Model merupakan representasi dari realitas. Karena fungsi dan tujuan model bervariasi atau beragam, maka model juga memiliki karakteristik yang berbeda. Model merupakan struktur matematis, mendeskripsikan atau memprediksi bagaimana suatu fenomena atau proses berjalan (berkerja) pada dunia nyata tersebut.

**BAGIAN I
KONSEP ANALISIS SPASIAL****1.1 Representation Model**

Model dasar analisis spasial memperbaiki dan memperluas pemahaman tentang dunia sekitar (geografi, sumber daya, dan teknologi) melalui penggunaan teknologi informasi geografi. Analisis spasial dapat dilakukan pada data yang berdimensi dua, berdimensi tiga, berdimensi empat, dan berdimensi lima yang bersifat data vektor.

Layer data vektor merupakan data yang dimiliki oleh objek dan selalu dibentuk dalam bentuk linier dimana setiap objeknya memiliki variabel-masing-masing merumuskan hasil. Walaupun bentuk angka atau warna merupakan nilai variabel atau parameter atau faktor dalam data vektor, data vektor ini tetaplah data spasial (Gambar 1.1).